

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN
VELOSITAS UANG DI INDONESIA PERIODE 2005-2019**



Disusun oleh:

MAWARTI

01021281722069

EKONOMI PEMBANGUNAN

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2022**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN VELOSITAS
UANG DI INDONESIA PERIODE 2005-2019**

Disusun oleh

Nama : Mawarti
Nim : 01021281722069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter
Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal:

Ketua

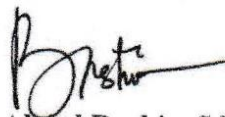


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si

NIP. 196007101987031003

Tanggal:

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

NIP. 198506122015101101

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN VELOSITAS
UANG DI INDONESIA PERIODE 2005-2019**

Disusun Oleh :

Nama : Mawarti
NIM : 01021281722069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian / Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 13 Januari 2022 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 13 Januari 2022

Ketua

Anggota

Anggota



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101



Ariodillah Hidayat, S.E., M. Si
NIP. 197609112014091003

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN

18-3-2022

FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S. E, M. Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mawarti
NIM : 01021281722069
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang/Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Moneter

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul:

Hubungan Antara Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi Dan Velositas Uang Di Indonesia Periode 2005-2019

Pembimbing:

Ketua : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M.Si
Anggota : Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 13 Januari 2022

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak di sebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjana.

Indralaya, 7 Maret 2022



Mawarti

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunianya lah saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Pertumbuhsn Ekonomi, Inflasi dan Velositas Uang Di Indonesia Periode 2005-2019”. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Velositas Uang di Indonesia Periode 2005-2019. Penulis sadar bahwa dalam menulis skripsi ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, disamping itu juga penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari berbagai pihak.

Indralaya, Maret 2022



Mawarti

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama proses penelitian dan penyusunan skripsi, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Yang mana kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang sudah memberikan kemudahan dan kelancaran untuk saya dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Rasa syukur tak terkira saya ucapkan atas doa-doa yang telah dikabulkan-Nya.
2. Kedua Orang Tua tercinta, Ayah saya Gunadi dan Ibu Saya Tuti Indrawati, serta Saudara-saudara saya yang selalu memberikan dukungan dan semangat serta do'a yang tak henti-hentinya untuk saya selama perkuliahan sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
3. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Prof. Dr. Didik Susetyo, M.Si selaku pembimbing 1 dan Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku pembimbing 2 yang telah mengorbankan waktunya untuk membantu memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ariodillah Hidayat, S.E., M.Si selaku dosen penguji saya yang telah memberikan saran, masukan, dan kritik untuk saya dalam penyelesaian skripsi ini.

8. Imelda, S.E., M. SE selaku Dosen Pembimbing Akademik saya yang telah memberikan nasihat dan masukan selama saya menjalani masa perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
9. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat bagi saya selama proses perkuliahan hingga selesai.
10. Staff Fakultas Ekonomi Jurusan Ekonomi Pembangunan.
11. Sahabat-sahabat saya semasa di perkuliahan saya yang telah menemani dan membantu saya selama perkuliahan ini.
12. Teman-teman Jurusan Ekonomi Pembangunan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terima kasih atas bantuan dan dukungan selama proses perkuliahan sampai selesai, serta kebersamaan dalam canda dan tawa.

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PERTUMBUHAN EKONOMI, INFLASI DAN VELOSITAS UANG DI INDONESIA PERIODE 2005-2019

Oleh :

Mawarti; Didik Susetyo; Abdul Bashir

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui serta menganalisa Hubungan antara Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Velositas Uang di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berbentuk periode tahunan dari tahun 2005-2019, data ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS). Penelitian ini menggunakan metode ARDL (*Autoregressive Distributed Lag*) dengan model ECM (*Error Correction Model*) atau koreksi kesalahan. Dari penelitian ini dapat diketahui bahwa dalam hasil estimasi metode ARDL jangka pendek menunjukkan bahwa Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi memiliki pengaruh terhadap Velositas Uang. Dalam jangka panjang diketahui Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi tidak memiliki pengaruh terhadap Velositas Uang. Serta hasil dari metode ECM menunjukkan bahwa dalam jangka pendek maupun jangka panjang Pertumbuhan Ekonomi dan Inflasi sama-sama memiliki pengaruh terhadap Velositas Uang.

Kata Kunci : *Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Velositas Uang.*

Mengetahui:

Ketua



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Anggota



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S. E, M. Si

NIP. 197304062010121001

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN ECONOMIC GROWTH, INFLATION AND THE VELOCITY OF MONEY IN INDONESIA PERIOD 2005-2019

By:

Mawarti; Didik Susetyo; Abdul Bashir

This study aims to determine and analyze the relationship between Economic Growth, Inflation and Money Velocity in Indonesia. The data used in this study is secondary data in the form of an annual period from 2005-2019, this data is sourced from the Central Statistics Agency (BPS). This research uses ARDL (Autoregressive Distributed Lag) method with ECM (Error Correction Model) or error correction model. From this research, it can be seen that the estimation results of the short-term ARDL method indicate that Economic Growth and Inflation have an influence on Money Velocity. In the long term, it is known that Economic Growth and Inflation have no effect on Money Velocity. And the results of the ECM method show that in the short and long term Economic Growth and Inflation both have an influence on Money Velocity.

Keywords: *Economic Growth, Inflation, Money Velocity.*

Approved by:

Chairman,



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, M. Si
NIP. 196007101987031003

Member,



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si
NIP. 198506122015101101

Head of Development Economics Program



Dr. Mukhlis, S. E, M. Si

NIP. 197304062010121001

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Mawarti
NIM : 01021281722069
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Lalang, 02 Januari 2000
Agama : Islam
Alamat Rumah : Jalan Rajawali Dusun II Desa Tanjung Lalang
Kec. Payaraman, Kab. Ogan Ilir
Status : Belum Menikah
Tinggi Badan : 155 cm
Berat Badan : 65 kg
Alamat Email : mawarti02012000@gmail.com



Pendidikan Formal

SD : SD Negeri 04 Payaraman

SMP : SMP Negeri 02 Payaraman

SMA : SMA Negeri 01 Tanjung Batu

S1 : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

Pengalaman Organisasi

Anggota Ikatan Mahasiswa Ekonomi Pembangunan (IMEPA) FE UNSRI

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Persetujuan ujian Komprehensif	ii
Lembar Persetujuan Skripsi	iii
Surat Pernyataan Integritas Karya Ilmiah	iv
Kata Pengantar	v
Ucapan Terima Kasih	vi
Abstrak.....	viii
Abstract.....	ix
Riwayat Hidup.....	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel.....	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Landasan Teori.....	8
2.1.1 Teori Kuantitas Uang	8
2.1.2 Teori Preferensi Likuiditas.....	9
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	11
2.1.4 Teori Inflasi.....	14
2.2 Kajian Variabel Penelitian	16
2.2.1 Velositas Uang	16
2.2.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	19

2.2.3 Inflasi	22
2.3 Penelitian Terdahulu.....	25
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis	29
2.5 Hipotesis	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	32
3.2 Jenis Data dan Sumber Data.....	32
3.3 Definisi Operasional.....	33
3.3.1 Definisi Velositas Uang.....	33
3.3.2 Definisi Pertumbuhan Ekonomi	33
3.3.3 Definisi Inflasi	33
3.4 Teknik Analisis Data.....	34
3.4.1 Pengujian Data.....	36
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	39
3.4.3 Uji Kelayakan Model.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	43
4.2 Variabel Penelitian.....	43
4.2.1 Variabel Velositas Uang.....	43
4.2.2 Variabel Pertumbuhan Ekonomi	46
4.2.3 Variabel Inflasi	47
4.3 Hasil Estimasi	51
4.3.1 Pengujian Data.....	51
4.3.2 Hasil Uji Autoregressive Distributed Lag (ARDL).....	54
4.3.3 Hasil Error Correction Model (ECM)	57
4.3.4 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	59
4.3.5 Uji Kelayakan Model.....	63
4.4 Pembahasan	64
4.1 Hubungan Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi dan Velositas Uang...	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	68

DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Data Penelitian.....	32
Tabel 4.1 Uji Stasioner Data Pada Tingkat Level.....	51
Tabel 4.2 Uji Kointegrasi (Trace Statistic).....	53
Tabel 4.3 Uji Kointegrasi (Maximun Eigenvalue Statistic).....	53
Tabel 4.4 Hasil Estimasi ARDL.....	55
Tabel 4.5 Hasil Estimasi Jangka Panjang ARDL.....	56
Tabel 4.6 Hasil Regresi Jangka Panjang.....	57
Tabel 4.7 Hasil Regresi ECM.....	58
Tabel 4.8 Hasil Regresi Jangka Pendek.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas.....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.12 Hasil Uji ARDL.....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Uang Beredar.....	2
Gambar 1.2 Jumlah Uang Elektronik Beredar.....	3
Gambar 2.1 Kurva Kuantitas Uang.....	9
Gambar 2.2 Kurva Preferensi Likuiditas.....	10
Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	30
Gambar 4.1 Velositas Uang.....	44
Gambar 4.2 Pertumbuhan Ekonomi.....	46
Gambar 4.3 Inflasi.....	48
Gambar 4.4 Pemilihan Lag.....	54
Gambar 4.5 Hasil Uji Normalitas.....	62

DAFTAR LAMPIRAN

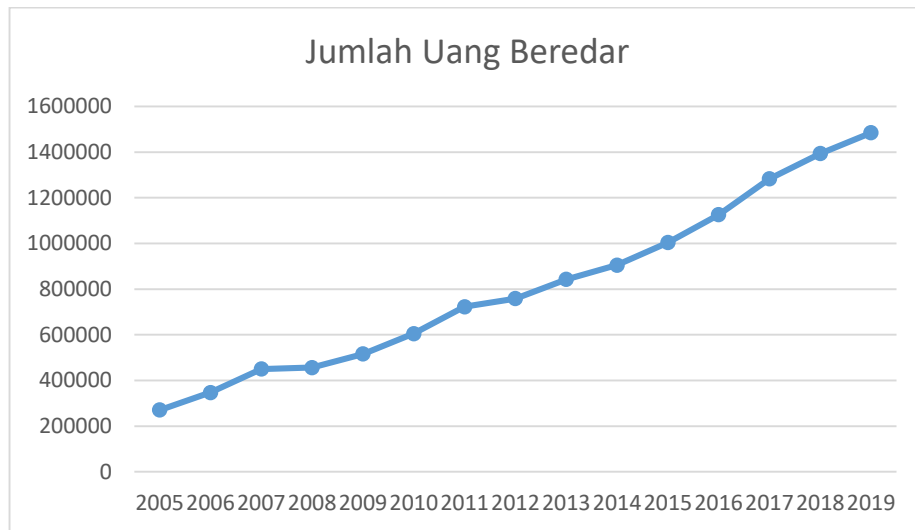
Lampiran I.....	74
Lampiran II.....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor keuangan memegang peranan yang sangat signifikan dalam memicu pertumbuhan ekonomi suatu negara. Perkembangan sektor keuangan dalam perekonomian dapat mempengaruhi sektor moneter dan juga mempengaruhi sektor riil yang mencakup pasar barang dan jasa (Inggrid, 2006). Perkembangan yang cepat pada sektor keuangan dapat membuat bank sentral mengalami berkurangnya kemampuan dalam mengendalikan besaran uang beredar. Semakin luasnya penggunaan uang, inovasi produk terus menerus dan proses keuangan lainnya dapat menyebabkan terjadinya penciptaan uang yang semakin banyak dilakukan diluar otoritas moneter. Perkembangan tersebut dapat menyebabkan terganggunya kestabilan antara permintaan dan penawaran uang serta velositas uang, padahal kestabilan permintaan dan penawaran uang serta percepatan perputaran uang merupakan syarat untuk mengendalikan jumlah uang beredar (Regina, 2017). Berikut data jumlah uang beredar Indonesia tahun 2005-2019:

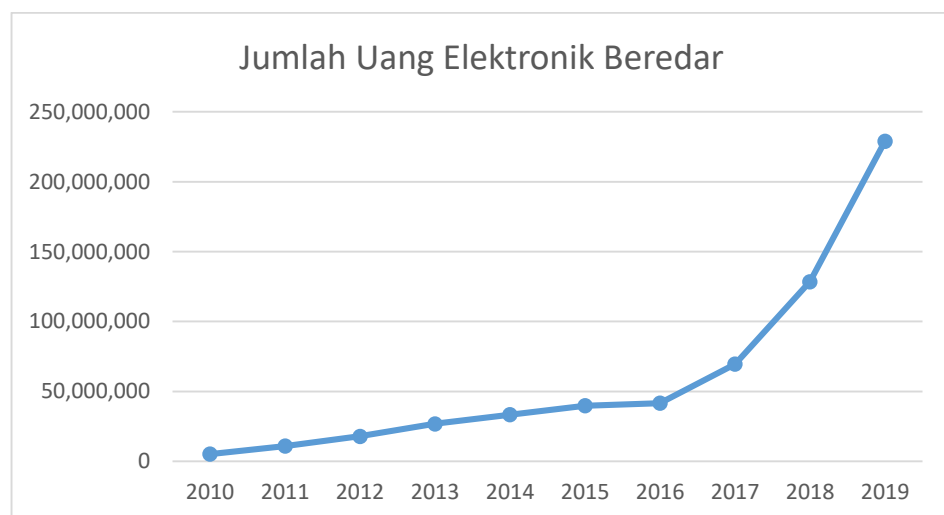


Sumber : Badan Pusat Statistik (data dikelola)

Gambar 1.1 Jumlah Uang Beredar

Grafik di atas menunjukkan keadaan jumlah uang yang beredar di Indonesia, setiap tahunnya selalu terjadi peningkatan, pada tahun 2005 sampai tahun 2019 tidak pernah mengalami penurunan. Menurut teori jumlah uang yang beredar akan memiliki kaitan dengan tingkat inflasi disuatu negara. Menurut teori kuantitas, salah satu penyebab bisa terjadinya peningkatan inflasi adalah karena penambahan jumlah uang beredar yang ada di masyarakat, oleh karena itu jika hal tersebut tidak dikontrol dengan tepat akan berpengaruh terhadap perekonomian suatu negara. Karena uang yang berada di masyarakat berada di luar sistem perbankan sehingga hal tersebut mendorong bank sentral untuk mengontrol uang beredar yang ada diperekonomian, cara yang dapat dilakukan untuk menetapkan kebijakan yang akan diambil oleh bank sentral ialah dengan melihat bagaimana percepatan perputaran uang di perekonomian atau yang sering disebut *velocity of money*.

Sebagai alat pembayaran perkembangan uang sejalan dengan kemajuan teknologi. Kemajuan teknologi tersebut memicu berkembangnya Fintech (*financial technology*). Fintech adalah penggunaan teknologi dalam system keuangan yang menghasilkan produk, layanan, teknologi yang berdampak pada stabilitas moneter, stabilitas sistem keuangan, efisiensi, kelancaran, keamanan, serta kehandalan dalam sistem pembayaran (Liliana, Hidayat, A., Dirta, P. A., Muhammad, K., & Saleh, S., 2021). Perkembangan fintech tersebut memiliki dampak terhadap penggunaan uang tunai dalam transaksi pembayaran yang semakin berkurang. Inovasi-inovasi pada sistem pembayaran memiliki tujuan untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi. Selain mudah, efektif, serta efisien pembaruan alat pembayaran non tunai juga ditujukan untuk meminimalisir terjadinya tindak kejahatan karena banyaknya orang yang membawa uang tunai. Berikut data jumlah uang elektronik beredar Indonesia tahun 2009-2019:



Sumber : Bank Indonesia (data dikelola)

Gambar 1.2 Jumlah Uang Elektronik Beredar

Dilihat dari grafik di atas yang menunjukkan bahwa jumlah uang elektronik yang beredar dari tahun 2010 sampai dengan 2019 terus mengalami peningkatan yang sangat signifikan. Semakin banyak masyarakat yang menggunakan uang elektronik, dapat mengurangi pengguna uang cash. Hal tersebut membuat transaksi yang dilakukan oleh kebanyakan masyarakat dilakukan secara online dan menyebabkan kenaikan velositas uang. (Rahayu dan Nugroho, 2020).

Velositas uang merupakan bentuk perilaku masyarakat dalam penggunaan uang, velositas uang juga dapat menggambarkan telah terjadinya transaksi berupa barang ataupun jasa antar individu. Kondisi perekonomian yang stabil juga dapat ditunjukkan dengan velositas uang yang stabil, sama halnya saat terjadinya kenaikan Produk Domestik Bruto (PDB) yang disebabkan karena adanya kenaikan daya beli masyarakat sehingga permintaan terhadap barang meningkat (Mukhlis & Fakhrudin, 2018). Kondisi tersebut menyebabkan kenaikan harga (inflasi) dan velositas uang akan terjadi dengan cepat. Inflasi didefinisikan sebagai naiknya harga-harga komoditi secara umum yang disebabkan oleh tidak sinkronnya antara program pengadaan komoditi (produksi, penentuan harga, pencetakan uang, dan sebagainya) dengan tingkat pendapatan masyarakat (Al Nuuru, M., Subardin, M., & Hidayat, A., 2021). Di sisi lain saat suku bunga meningkat pada pasar uang maka uang yang berada di masyarakat dapat menurun, dimana velositas uang akan meningkat sejalan dengan kenaikan suku bunga.

Velositas uang merupakan suatu konsep dalam mengukur jumlah uang beredar yang berada dalam suatu perekonomian yang dihubungkan juga dengan

tingkat harga dan keseluruhan output. Velositas uang dapat diartikan sebagai rata-rata velositas uang yang dipakai masyarakat untuk membeli suatu barang ataupun jasa yang diproduksi dalam perekonomian suatu negara, atau singkatnya dalam periode waktu tertentu berapa kali uang dapat berpindah tangan (Ginting & Djambak, 2018).

Sementara itu, ukuran perputaran uang (*velositas uang*) sering dikaitkan dengan Produk Domestik Bruto (PDB) dan jumlah nominal rata-rata uang yang beredar dalam perekonomian. Menurut teori kuantitas uang, jumlah uang beredar memiliki hubungan searah terhadap inflasi disuatu negara. Jumlah uang beredar dapat dikontrol dengan kebijakan pengendalian tingkat bunga oleh Bank Sentral. Pertumbuhan ekonomi mampu mendorong kenaikan jumlah uang beredar di masyarakat, pada gilirannya mendorong permintaan masyarakat terhadap barang uang juga secara langsung menyebabkan kenaikan harga.

Tingkat monetisasi dan kemajuan dalam bidang komunikasi dapat mempengaruhi perilaku konsumsi masyarakat. Perilaku konsumsi masyarakat yang meningkat juga dipengaruhi oleh efek psikologis dari kondisi ekonomi dalam periode sekarang dan sebelumnya, yang pada akhirnya dapat mendorong terjadinya kenaikan pada inflasi (Lubianti, 2005).

Penelitian ini penting dilakukan dalam memahami daya tanggap pertumbuhan ekonomi, velositas uang terhadap perubahan tingkat harga secara umum dan sebaliknya. Diharapkan dapat menghasilkan kebijakan yang relevan untuk menjaga harga pada tingkat yang wajar yang merangsang produksi. Oleh

karena itu tujuan penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan velositas uang di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka permasalahan penelitian yang dirumuskan dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi dan velositas uang di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi dan velositas uang di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademi
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya ilmu ekonomi yang terkait hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi dan velositas uang.
 - b. Peneliti dan pembaca, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dan pembanding studi penelitian yang terkait dengan penelitian ini.
2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan diskusi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkepentingan dan pembuat kebijakan terkait hubungan antara pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan velositas uang.
- b. Diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan dapat menjadi masukan aau evaluasi bagi para perencana maupun mahasiswa dan mahasiswi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusmianata, N., Militina, T., & Lestari, D. (2018). Pengaruh Jumlah Uang Beredar Dan Tingkat Suku Bunga Serta Pengeluaran Pemerintah terhadap Inflasi Di Indonesia. *Forum Ekonomi*, 19(2), 188.
- Agustina, S., Susetyo, D., & Yunisvita, D. (2016). Pengaruh PDRB Perkapita, Jumlah Wajib Pajak Dan Inflasi Terhadap Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (PBB) Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 1829–5843.
- Al Nuuru, M., Subardin, M., & Hidayat, A. (2021). Analisis Pengaruh Net Ekspor, Investasi, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Utang Luar Negeri Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Dengan Menggunakan Metode Persamaan Simultan.
- Anggarini, D. T. (2016). Analisa Jumlah Uang Beredar Di Indonesia Tahun 2005-2014. III(Oktober).
- Asmadina, A., Asngari, I., & Hidayat, A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Inflasi Di Indonesia : Studi Kasus Menjelang Hingga Semasa Pandemi Covid-19 (Tahun 2019-2020). 25(1), 1–9.
- BR Silitonga, R., Ishak, Z., & Mukhlis, M. (2019). Pengaruh Ekspor, Impor, Dan Inflasi Terhadap Nilai Tukar Rupiah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59.
- Cahyani, Y. T. (2018). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga (BI Rate), Produk Domestik Bruto (PDB) Terhadap ROA (Studi Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Di Indonesia Tahun 2009-2016). *Iqtishadia: Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 5(1), 58.
- Chen, S. H., & Guo, J. T. (2008). Velocity Of Money, Equilibrium (In)determinacy And Endogenous Growth. *Journal Of Macroeconomics*, 30(3), 1085–1096.
- Danlami, I. A., Hidthiir, M. H., & Hassan, S. (2020). Money Supply And Inflation In Nigeria: The Myth Of The Monetarist Theory Of Inflation. *Journal Of*

Economics And Sustainability, 2(2), 1–13.

EL-Soud, D. M. A. (2011). Testing The Relationship Between Money Supply And Gross Domestic Product In Egypt., *31*(2), 1–28.

Fauzie, S., & S Istanto, L. (2014). Analisis Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Jumlah Uang Beredar Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(10), 610–621.

Fauzukhaq, M. F., Prasetia, L. D., & Akbar, A. (2019). Perputaran Uang Di Indonesia: Peran Uang Elektronik, Volume Transaksi Elektronik Dan Jumlah Mesin Edc. *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(2), 79–88.

Fathurrahman, A., & Rusdi, F. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah Di Indonesia Menggunakan Metode Vector Error Correction Model (Vecm). *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan Dan Perbankan*, 4(2), 117.

Ginting, Z., Djambak, S., & Mukhlis, M. (2019). Dampak Transaksi Non Tunai Terhadap Perputaran Uang Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 16(2), 44–55.

Gujarati, D. (2010). Dasar-Dasar Ekonometrika (Buku 1) (Edisi Kelima). Jakarta: Salemba Empat.

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2014). Dasar-Dasar ekonometrika (Edisi Kelima). Jakarta, Indonesia: Salemba Empat.

Handayani, T., Susetyo, D., & Saleh, M. S. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Infrastruktur Dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(2), 92–100.

Harunurrasyid, Mardalena, Asngari, I., Rohima, S., Hidayat, A., & Widyanata, F. (2021). Kajian Pengaruh Permintaan Dan Penawaran Valuta Asing Terhadap Nilai Tukar Di Kelompok Negara Berpendapatan Rendah, Menengah Ke

Bawah, Menengah Ke Atas dan Berpendapatan Tinggi.

- Inggrid. (2006). Sektor Keuangan Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia: Pendekatan Kausalitas Dalam Multivariate Vector Error Correction Model (Vecm). *Jurnal Manajemen Dan Wirausaha*, 8(1), 40–50.
- Inim, V., Samuel, U. E., & Prince, A. I. (2020). Other Determinants Of Inflation In Nigeria. *European Journal Of Sustainable Development*, 9(2), 338–348.
- Islam, R., Abdul Ghani, A. B., Mahyudin, E., & Manickam, N. (2017). Determinants Of Factors That Affecting Inflation In Malaysia. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 7(2), 355–364.
- Jung, A. (2017). Forecasting broad money velocity. *North American Journal of Economics and Finance*, 42, 421–432.
- Liliana, Hidayat, A., Dirta, P. A., Muhammad, K., & Saleh, S. (2021). Peran fintech dalam meningkatkan keuangan inklusif UMKM. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 19(2), 91–102.
- Lipsey, R., E. a. (1995). *Pengantar Makroekonomi* (Edisi Kesepuluh). Jakarta: Binarupa Aksara.
- Lubianti, D. (2005). Pengaruh Inflasi Terhadap Velocity of Money. *Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 113–126.
- Mankiw, Gregor, N. (2000). *Teori Makro* (Cetakan Keempat). Erlangga.
- Mishkin, F. S. (2008). *The Economics Of Money, Banking, And Financial Market* (Ekonomi Uang, Perbankan Dan Pasar Keuangan) (Edisi 8, Buku 1). Jakarta: Salemba Empat.
- Mohamed, E. S. E. (2020). Velocity Of Money Income And Economic Growth In Sudan: Cointegration And Error Correction Analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(2), 87–98.
- Mukhlis, F., & Fakhruddin. (2018). Studi Literatur Velositas Uang. 3(1), 0–5.
- Pambudi, S. A., & Mubin, M. K. (2020). Analysis The Effect Of Electronic Money

- Use On Velocity Of Money: Evidence From Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5(1), 42.
- Prasetyo, A. S. (2018). Determinants Of Demand For Money And The Velocity Of Money In Indonesia. *Journal Of Developing Economies*, 3(2), 10.
- Rahayu, S., & Nugroho, R. Y. Y. (2020). Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Percepatan Perputaran Uang Di Indonesia. *BISEI: Jurnal Bisnis Dan Ekonomi Islam*, 5(1), 15–26.
- Regina, V. F. (2017). Tinjauan Yuridis Kewenangan Lembaga Bank Indonesia Dan Otoritas Jasa Keuangan Terhadap Mediasi Perbankan Di Indonesia.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2004). Ilmu Makroekonomi. Jakarta: P.T. Media Global Edukasi.
- SARI, D., Asngari, I., & Hidayat, A. (2021). Pengaruh Suku Bunga, Nilai Tukar Dan Output Gap Terhadap Inflasi Di Lima Negara Asean.
- Sukirno, S. (2012). Makroekonomi Teori Pengantar (Edisi Ketiga). Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Susetyo. (2008). Ekonomi Pembangunan Kinerja APBD Kabupaten/Kota Di Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 05(3), 197–204.
- Tomic, Z. (2017). Analysis Of Factors Affecting The Velocity Of Money In Serbia. *Contemporary Approaches In The Analysis Of Economic Performances*, 4(October), 165–173.